

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Praktek Kerja Profesi Apoteker

Kesehatan merupakan salah satu aspek yang dipengaruhi oleh perkembangan zaman. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009, Kesehatan merupakan keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk dapat hidup secara produktif secara sosial maupun ekonomis. Terwujudnya kesehatan itu sendiri, dipengaruhi oleh banyak aspek salah satunya adalah ketersediaan obat-obatan yang terjamin mutu, keamanan, dan efikasinya. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, Obat didefinisikan sebagai bahan atau panduan bahan yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi, untuk manusia.

Industri Farmasi memiliki peranan yang sangat penting dalam upaya pemenuhan kebutuhan obat-obatan yang terjamin mutu, keamanan serta efikasinya ini. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1799/MENKES/PER/XII/2010, Industri Farmasi merupakan badan usaha yang memiliki izin dari Menteri Kesehatan untuk melakukan kegiatan pembuatan obat atau bahan obat. Kegiatan pembuatan obat dan bahan obat yang dilakukan di Industri Farmasi ini mencakup seluruh tahapan mulai dari pengadaan bahan baku dan bahan pengemas hingga pada akhirnya obat dapat di distribusikan untuk dapat dipergunakan sebagai mana

mestinya.

Agar obat dan bahan obat yang dihasilkan oleh Industri Farmasi ini dapat selalu konsisten, memenuhi persyaratan yang ditetapkan dan sesuai dengan tujuan penggunaannya, dibutuhkan penerapan Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB). Pedoman CPOB sendiri mengatur mengenai banyak aspek yang penting dalam rangka pemastian mutu dari obat-obat yang dihasilkan dari Industri Farmasi ini salah satunya adalah terkait personalia nya. Aspek personalia menjadi sangat lah penting disini karena dalam proses pembuatan obat yang dapat dijamin mutu, keamanan dan efikasi nya ini dibutuhkan personel-personel kunci yang terqualifikasi dalam menjalani, mengawasi, dan juga memastikan bahwa seluruh kegiatan yang dijalankan selalu memenuhi persyaratan yang berlaku. Personil kunci di Industri Farmasi terdiri atas Kepala Produksi, Kepala Pengawasan Mutu (QC) dan Kepala Pemastian Mutu (QA). Personil-personil kunci tersebut haruslah seorang Apoteker purnawaktu.

Mengingat pentingnya peran serta tanggung jawab seorang Apoteker dalam melaksanakan tugasnya di Industri Farmasi, Program Studi Profesi Apoteker Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya (PSPA UKWMS) mengadakan suatu kegiatan yang dinamakan dengan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Industri. Praktek Kerja Profesi Apoteker di Industri ini, diselenggarakan oleh PSPA UKWMS Angkatan LVIII dengan bekerja sama dengan PT. Global Onkolab Farma pada tanggal 04 Januari hingga 05 Maret 2022.

Melalui program PKPA di Industri ini, diharapkan para calon Apoteker dapat memiliki gambaran secara nyata mengenai tugas dan tanggung jawab seorang Apoteker di Industri Farmasi sehingga para

calon Apoteker pun siap untuk memasuki dunia kerja secara khusus dalam bidang Kefarmasian ini.

1.2. Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker

Tujuan pelaksanaan kegiatan PKPA di PT. Global Onkolab Farma adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker dalam industri farmasi.
2. Membekali calon apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
3. Memberi kesempatan kepada calon apoteker untuk mempelajari prinsip, CPOB, CPOTB, atau CPKB dan penerapannya dalam industri farmasi.
4. Mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
5. Memberi gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.

1.3. Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker

Manfaat pelaksanaan kegiatan PKPA di PT. Global Onkolab Farma adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan memahami tugas dan tanggung jawab apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di Industri Farmasi
2. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di Industri Farmasi

3. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi apoteker yang professional